MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i4.6214

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA PADA MATERI MANUSIA DAN LINGKUNGAN MELALUI PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* BERBANTU MEDIA CANVA DI KELAS V SD NEGERI 064966 MEDAN

Improving Students' IPAS Learning Outcomes on Human and Environment Material through the Implementation of the Picture and Picture Method Assisted by Canva Media in Grade V at SD Negeri 064966 Medan

Hilda Rahmadani Harahap[1], Suci Perwita Sari[2], Lindang Marturasi Pakpahan[3]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; [3]SD Negeri 064966 Medan
hildarahmadani706@gmail.com; suciperwita@umsu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 30, 2025	May 27, 2025	Jun 8, 2025	Jun 13, 2025

Abstract

Science and Social Studies (IPAS) instruction in elementary schools often tends to be monotonous and lacks the use of visual technology, which hampers active student engagement and negatively affects learning outcomes. This study aims to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 064966 Medan on the topic of Humans and Environment through the application of the Picture and Picture method combined with Canva media. The main issues identified were low student engagement and motivation, as well as limited use of engaging and creative instructional media. The research employed Classroom Action Research (CAR) conducted over two cycles, each comprising planning, implementation, observation, and reflection phases, with 27 students as subjects. Data were collected through

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

observations of teacher and student activities and learning outcome tests. The results demonstrated improved instructional quality, with teacher activity scores increasing from an average of 77.17 (good category) in cycle I to 82.50 (good category) in cycle II, while student activity scores rose from 52.5 (fair category) to 85 (very good category). Learning outcomes also showed significant improvement, with mastery rising from 26% in the pre-action phase to 52% in cycle I and reaching 89% in cycle II. In conclusion, the application of the Picture and Picture method assisted by Canva media is effective in enhancing both student engagement and learning outcomes on the topic of Humans and Environment.

Keywords: Learning Outcomes; Picture and Picture Method; Canva Media; IPAS; Elementary School Learning

Abstrak: Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar seringkali bersifat monoton dan minim pemanfaatan teknologi visual, sehingga menghambat keterlibatan aktif siswa dan berdampak negatif pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064966 Medan pada materi Manusia dan Lingkungan melalui penerapan metode *Picture and Picture* yang dipadukan dengan media Canva. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya keterlibatan dan motivasi belajar siswa serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kreatif. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan subjek 27 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dengan aktivitas guru meningkat dari rata-rata 77,17 (kategori baik) pada siklus I menjadi 82,50 (kategori baik) pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa naik dari 52,5 (kategori cukup) menjadi 85 (kategori sangat baik). Peningkatan hasil belajar juga signifikan, dengan ketuntasan belajar meningkat dari 26% pada pra-tindakan menjadi 52% pada siklus I dan mencapai 89% pada siklus II. Kesimpulannya, penerapan metode *Picture and Picture* berbantuan media *Canva* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Manusia dan Lingkungan.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Metode Picture and Picture; Media Canva; IPAS; Pembelajaran Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia. Dalam kondisi ideal, melalui pendidikan manusia akan mendapatkan perubahan dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi berbagai perkembangan teknologi dalam era globalisasi (Wisiyanti, 2024). Maka dalam hal ini pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warna negara yang demokratis

serta bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (DPR RI, 2003).

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, maka setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan harus mencapai hasil yang maksimal (Bararah, 2020). Di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, pendidikan ditujukkan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Menteri Pendidikan Nasional, 2006). Dengan demikian, disetiap pembelajaran diharapkan siswa mampu mengikuti dengan baik serta meraih hasil yang maksimal. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2025, diperoleh informasi dari guru kelas V bahwa masih banyak yang belum tuntas dalam pembelajaran khususnya di kelas V. Pada ulangan harian yang dilakukan masih banyak siswa yang meraih nilai di bawah KKM yang ditetapkan oleh guru. Pencapaian hasil belajar siswa di Kelas V tergolong masih rendah, dimana siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 70 sedangkan KKM yang di tetapkan sebesar 75. Fakta ini menunjukkan masih banyak siswa yang tidak tuntas dari nilai KKM yang ditetapkan oleh guru dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pencapaian Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas V

No.	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Peserta didik
				Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kelas V	75	70	7	28	20	72	27

Berdasarkan tabel 1diatas terlihat pencapaian nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada ulangan harian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 064966 Medan di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 siswa kelas V terdapat sebanyak 20 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 72%. Hal ini menunjukkan permasalahan hasil belajar peserta didik.

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor kondisi kesehatan siswa saat pembelajaran sehingga membuat siswa ngantuk saat pembelajaran (Melinia et al., 2019), kurangnya minat siswa dalam pembelajaran (Putri et al., 2019), masih banyak siswa yang kurang berkonsentrasi dan antusias dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang terlibat dalam interaksi proses belajar sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan (Nugraha, 2018),

penggunaan model pembelajaran yang belum mampu membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran, faktor penerapan metode pembelajaran dan jarangnya menggunakan media pembelajaran yang kreatif di dalam pembelajaran (Aristia et al., 2020). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, maka guru dalam pembelajaran harus berupaya mencarikan alternatif untuk memotivasi dan menjadikan siswa berminat dalam belajar sehingga siswa meraih hasil belajar yang maksimal (Rizkina, 2019). Upaya-upaya yang bisa dilakukan ialah seperti memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, memberdayakan sarana prasarana perpustakaan sekolah, dan berkoordinasi dengan orangtua siswa. Namun berbagai upaya tersebut tidak cukup untuk memberikan pemecahan kepada permasalahan hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa tergantung pada berbagai komponen antara lain siswa, kurikulum, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan (Kolipah, 2022).

Dibutuhkan solusi yang lebih tepat dalam memberikan pemecahan kepada permasalahan hasil belajar siswa. Salah satu solusinya adalah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dipadukan dengan media Canva. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang di dalamnya terdapat aktivitas untuk memasangkan gambar sebagai alat media pembelajaran (Kharis, 2019). Pemilihan model pembelajaran *picture and picture* karena dalam pembelajaran akan membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, siswa akan lebih termotivasi dan berminat dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model tersebut siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu penggunaan Canva sebagai media pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran *picture and picture* menjadikan pembelajaran lebih menarik dan lebih kreatif, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses penjelasan materi hingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini adlaah hasil belajar siswa terkait materi manusia dan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS siswa pada materi manusia dan lingkungan melalui penerapan metode *picture and picture* berbantu media Canva di kelas V SD Negeri 064966 Medan.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media Canva. PTK dilakukan secara reflektif dan berulang dalam beberapa siklus untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas (Arikunto et al., 2015). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064966 Medan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, yaitu pada bulan Maret hingga April 2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 27 orang, sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar siswa pada materi "Manusia dan Lingkungan".

Fokus utama dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan model *Picture and Picture*. Prosedur penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Sutoyo, 2020). Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, termasuk RPP dan media Canva, lalu melaksanakan pembelajaran sebanyak dua pertemuan. Observasi dilakukan oleh guru kolaborator untuk mencatat aktivitas guru dan siswa. Setelah itu, peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekurangan dan merencanakan perbaikan. Siklus kedua dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, dengan langkah-langkah yang serupa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi (Wardhana, 2023). Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan berbentuk soal pilihan ganda. Observasi digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan skala penilaian 1 hingga 4. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan, hasil pekerjaan siswa, dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas. Nilai rata-rata kelas dihitung dengan rumus jumlah seluruh nilai dibagi jumlah siswa. Sedangkan data hasil observasi dianalisis dalam bentuk persentase berdasarkan skor yang diperoleh untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran. Keabsahan data penelitian ini mengunakan teknik triangulasi sumber data baik dari hasil wawancara, obervasi dan dokumentasi.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di kelas V melalui penerapan metode *Picture and Picture* dengan bantuan media. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 064966 Medan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus mulai tanggal 14 April 2025 sampai pada tanggal 26 April 2025. Adapun Jumlah seluruh siswa Kelas V SD Negeri 064966 Medan sebanyak 27 Siswa.

Deskripsi Pratindakan

Hasil belajar siswa pada pra tindakan yang dilakukan pada sub tema aku dan cita-citaku dimana hasilnya diketahui masih rendah. Hal ini diketahui dari data yang menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata keseluruhan tes sebesar 66.81, dimana dari 27 siswa yang di tes terdapat sebanyak 20 siswa tidak tuntas, dan sebanyak 7 siswa tuntas. Berdasarkan pencapaian ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa hanya sebesar 26%.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 14 April 2025, sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 19 April 2025. Pertemuan pertama pada Siklus I pada pukul 08.00 pada pembelajaran pertama.



Gambar 1. Pembelajaran Picture and Picture

Pada gambar 1 diatas terlihat pengunaan media pembelajaran *Picture and Picture* Secara sederhana dan mengunakan media pembelajaran teknologi secara umum. Sedangkan siswa dilakukan berduduk berkelilingi dan menghadap ke guru.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas V

No	Keterangan	Siklus I	
		Jumlah siswa	**Presentase**
1	Tuntas	14 siswa	52
2	Tidak Tuntas	13 Siswa	48
	Jumlah	**27 siswa**	**100**

Sesuai hasil tabel 2 di atas maka diketahui hanya terdapat 14 siswa yang tuntas atau sekitar 52%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 13 siswa atau sebesar 48%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa Kelas V SD Negeri 064966 Medan tidak tuntas. Hal ini menunjukkan persentase hasil belajar siswa pada siklus I ini lebih dari setengah jumlah siswa belum tuntas sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus ke II ini dilaksanakan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang ditemukan beberapa kendala saat pembelajaran siklus I. Pelaksanaan siklus ke II ini juga dilakukan sebanyak dua kali pertemuan juga. Pertemuan pertama pada siklus II ini diselenggarakan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II sebesar 84.29. Dimana hasil tes siklus II diketahui nilai terendah yang diraih adalah 71 sedangkan nilai tertinggi adalah 96. Pencapaian nilai rata- rata ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebagian besar ada pada kategori tuntas.



Gambar 2. Penerapan Media Canva



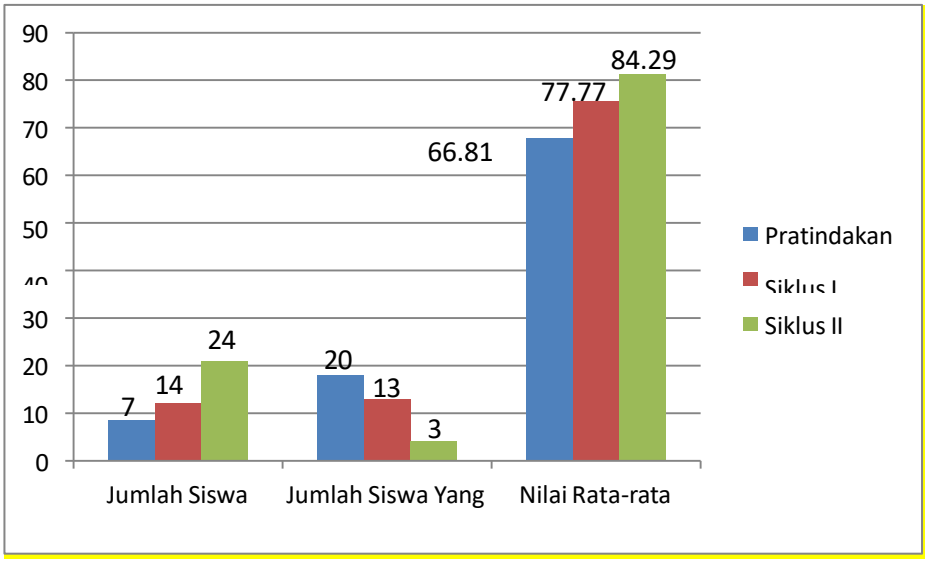
Gambar 3. Penerapan Media Canva

Pada gambar 2 dan 3 diatas terlihat pengunaan media pembelajaran *Picture and Picture* secara lebih aktiv an mengunakan media canva dan teknologi. Hasil diatas melihatkan bahwa seorang siswa datang ke depan dengan begitu aktifnya.

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas V

No	**Keterangan**	**Siklus II**	
		Jumlah siswa	**Presentase**
1	Jumlah siswa yang tuntas	24 Siswa	89 %
2	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	3 Siswa	11 %
	Jumlah	**27 siswa**	**100 %**

Sesuai hasil tabel 3 di atas maka diketahui terdapat 24 siswa yang tuntas atau sekitar 89%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau sebesar 11%. Pembelajaran siklus II mencapai tingkat ketuntasan sebesar 89%, menunjukkan bahwa siswa telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik dan tidak memerlukan pembelajaran lanjutan. Berdasarkan tabel di atas diketahui adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada tiap tes yang dilakukan mulai dari pratindakan sampai pada siklus ke II sebagai wujud keberhasilan dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Untuk lebih jelasnya bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Dimana dari gambar 4 diatas terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil beljar dari siswa dari rata-rata awal 66.81 yang belum mencapai batas minimal nilai ketuntasan, kemudian dilakuakn perubahan menjadi 77.77, dan dengan mengunakan media model pembelajaran *picture and picture* yang dibantu Canva menjadi 84.29. dimana hasil ini menunjukkan sesuatu yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 064966 Medan.

PEMBAHASAN

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dasar siswa terhadap konsep-konsep lingkungan dan kehidupan manusia (Sugih et al., 2023). Materi Manusia dan Lingkungan merupakan salah satu materi penting yang tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan. Namun, dalam praktiknya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara manusia dan lingkungan akibat penyajian materi yang kurang menarik. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 064966 Medan menunjukkan bahwa banyak siswa yang pasif dan kurang antusias saat pembelajaran IPAS berlangsung. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini sesuai dengan penelitian Fatni bahwa masih banyak guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks tanpa pemanfaatan media visual yang mendukung pemahaman siswa terhadap konsep abstrak (Adawiyah, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan metode Picture and Picture yang memanfaatkan media Canva. Metode picture and picture adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama. Siswa diajak untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis untuk memahami konsep atau materi yang sedang dipelajari (Sulfemi & Minati, 2018). Metode ini mendorong siswa belajar melalui gambar yang disusun secara berurutan, sehingga mampu membangun pengertian secara visual dan sistematis. Media Canva, sebagai alat bantu, digunakan untuk membuat desain gambar dan infografis yang menarik, sesuai dengan materi dan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih mudah memahami informasi secara visual (Arif Fajar & Aeni, 2024).

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I, guru mulai memperkenalkan materi menggunakan media gambar dari Canva yang diproyeksikan ke layar, kemudian siswa diminta menyusun urutan gambar sambil mendeskripsikan isi materi secara lisan dan tertulis. Hasil pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, meskipun hasil belajar masih belum mencapai target maksimal. Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan terhadap gambar-gambar visual yang disajikan, namun masih terdapat keterbatasan dalam memahami alur konsep. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk menyempurnakan penerapan metode pada siklus berikutnya. Berdasarkan data didapatkan bahwa hanya terdapat 14 siswa yang tuntas atau sekitar 52%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 13 siswa atau sebesar 48%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa Kelas V SD Negeri 064966 Medan tidak tuntas. Hal ini menunjukkan persentase hasil belajar siswa pada siklus I ini lebih dari setengah jumlah siswa belum tuntas.

Pada siklus II, guru meningkatkan kualitas media dengan gambar yang lebih tajam, berwarna cerah, dan infografis sederhana yang dirancang melalui Canva. Siswa juga dilibatkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti membuat proyek kecil dari gambar, menjelaskan secara kelompok, dan mempresentasikan hasil pemahaman mereka. Kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri serta meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar. Sebagian besar siswa mencapai nilai di atas KKM dan mampu menjelaskan hubungan antara manusia dan lingkungan dengan lebih baik. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan, serta memunculkan interaksi sosial yang positif antar siswa. Berdasarkan data didapatkan bahwa terdapat 24 siswa yang tuntas atau sekitar 89%. Adapun

jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau sebesar 11%. Pembelajaran siklus II mencapai tingkat ketuntasan sebesar 89%, menunjukkan bahwa siswa telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik dan tidak memerlukan pembelajaran lanjutan. Hasil tes juga meningkat:

a. Pratindakan: 26% tuntas, rata-rata nilai 66,81
b. Siklus I: 52% tuntas, rata-rata nilai 77,77
c. Siklus II: 89% tuntas, rata-rata nilai 84,29

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode Picture and Picture berbantu media Canva mampu mengakomodasi gaya belajar visual siswa dan menjadikan konsep yang abstrak lebih konkret. Selain itu, media Canva memberikan keleluasaan bagi guru dalam merancang materi yang kontekstual dan menarik sesuai kebutuhan siswa. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan model ini mampu meningkatkan partisipasi dan ketuntasan belajar siswa dan sangat membantu dalam berbagai materi pembelajaran sebagaimana penelitian regita di mata pelajaran sejarah (Hervanis et al., 2024), penelitian Syukron tentang naskah drama dalam pelajaran Bahasa Indonesia (Syukron et al., 2016), penelitin Fadilah di jejang berbeda dengan materi IPAS di SMK (Nurpadilah et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa inovasi metode pembelajaran dengan pendekatan visual modern seperti Canva dapat menjadi solusi alternatif dalam pembelajaran IPAS. Hal ini menjadi rekomendasi penting bagi guru-guru di sekolah dasar untuk mulai beralih dari metode konvensional menuju pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan metode Picture and Picture yang didukung oleh media visual interaktif seperti Canva dapat secara nyata meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat konseptual dan visual seperti Manusia dan Lingkungan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, pendekatan visual tidak hanya memperjelas materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa secara aktif. Hal ini membuka peluang bagi guru-guru lain untuk mulai mengintegrasikan teknologi digital seperti Canva dalam proses belajar mengajar di berbagai mata pelajaran. Saran untuk penelitian selanjutnya: 1) Perluasan cakupan materi dan jenjang kelas seperti Bahasa Indonesia, IPS, atau PPKn. 2) Pengembangan media interaktif yang lebih beragam seperti video animasi, kuis berbasis Canva, atau integrasi dengan aplikasi interaktif lainnya (misalnya Quizizz, Wordwall, atau Genially), agar pembelajaran menjadi lebih

bervariasi dan menarik. Kombinasi metode dan media diharapkan meningkatkan pengalaman belajar siswa secara maksimal. 3) Analisis mendalam terhadap keterampilan non-kognitif, tetapi juga mengevaluasi pengaruh metode ini terhadap aspek afektif dan psikomotor siswa, seperti keterampilan kerja sama, komunikasi, kreativitas, dan sikap peduli lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil perbaikan pembelajaran maka dapat diambil dari beberapa kesimpulan. Aktivitas guru dan siswa meningkat setelah perbaikan pembelajaran. Pada siklus I, aktivitas guru 77,17 (baik) dan siswa 52,5 (cukup). Di siklus II, meningkat menjadi guru 82,50 (baik) dan siswa 85 (sangat baik). Hasil belajar siswa juga meningkat. Pada pratindakan, hanya 7 siswa (26%) yang tuntas. Di siklus I, meningkat menjadi 14 siswa (52%), dan pada siklus II menjadi 24 siswa (89%) yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa inovasi metode pembelajaran dengan pendekatan visual modern seperti Canva dapat menjadi solusi alternatif dalam pembelajaran IPAS.

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran tematik IPAS di sekolah dasar, khususnya pada materi "Manusia dan Lingkungan" yang menuntut pemahaman visual dan kontekstual. Dengan menerapkan metode Picture and Picture yang didukung oleh media Canva, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis visual digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi pendidikan secara kreatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya referensi ilmiah mengenai efektivitas media digital dalam pembelajaran berbasis aktivitas, sementara secara praktis dapat menjadi model atau acuan bagi pendidik dan sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan serupa.

Saran untuk penelitian selanjutnya: 1) Perluasan cakupan materi dan jenjang kelas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penerapan metode Picture and Picture berbantu media Canva pada materi IPAS lainnya atau mata pelajaran berbeda seperti Bahasa Indonesia, IPS, atau PPKn. Selain itu, metode ini juga dapat diujicobakan pada jenjang kelas lain, baik kelas rendah maupun jenjang SMP, untuk melihat efektivitasnya di tingkat perkembangan kognitif yang berbeda. 2) Pengembangan media interaktif yang lebih beragam.

Peneliti berikutnya dapat mengembangkan media pembelajaran digital yang lebih interaktif, seperti video animasi, kuis berbasis Canva, atau integrasi dengan aplikasi interaktif lainnya (misalnya Quizizz, Wordwall, atau Genially), agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menarik. Kombinasi metode dan media diharapkan meningkatkan pengalaman belajar siswa secara maksimal. 3) Analisis mendalam terhadap keterampilan non-kognitif. Penelitian ke depan dapat difokuskan tidak hanya pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga mengevaluasi pengaruh metode ini terhadap aspek afektif dan psikomotor siswa, seperti keterampilan kerja sama, komunikasi, kreativitas, dan sikap peduli lingkungan. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih komprehensif dalam menggambarkan dampak pembelajaran terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, F. (2021). VARIASI METODE MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Paris Langkis*, *2*(1), 68–82. https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316

Arif Fajar, U., & Aeni, K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interactive Picture Berbasis Canva Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V. *AS-SABIQUN*, *6*(5), 968–981. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i5.5341

Arikunto, S., Suhardjono, S., & Supardi, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.

Aristia, K., Nasryah, C. E., & Rahman, A. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Celengan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(2), 16–25. https://doi.org/10.51276/edu.v1i2.33

Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *10*(2), 351–370. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7842

DPR RI. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Hervanis, R. N., Sustianingsih, I. M., & Susilo, A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Canva Berbasis Picture Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *9*(3), 727–739. https://doi.org/10.24815/jimps.v9i3.30707

Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *7*(3), 173–180. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19387

Kolipah, S. (2022). Penerapan Metode Drill dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Memuat Drama Pada Siswa Kelas V Semester 2 SD Negeri 3 Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, *2*(1), 44–53.

https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/view/260.

Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal of Classroom Action Research*, *1*(1), 158–163. https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/2039.

Menteri Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, *4*(01), 27–44. https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769

Nurpadilah, S., E, Y. F., & Kartini, C. (2018). KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE DI SMK. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(4), 489–496. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/847

Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *5*(2), 68–74. https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14

Rizkina, A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SDN Mantuil 1 Banjarmasin. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, *15*(2), 171–183. https://www.neliti.com/publications/554560.

Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *4*(2), 599–603. https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952

Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3 SD MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DAN MEDIA GAMBAR SERI. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *4*(2), 228. https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857

Sutoyo, S. (2020). *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (1st ed.). Unisri Press.

Syukron, A., Subyantoro, U., & Yuniawan, T. (2016). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN METODE PICTURE AND PICTURE. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *5*(2), 49. https://journal.unnes.ac.id/sju/jpbsi/article/view/14710

Wardhana, A. (2023). Instrumen Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kesehatan*. CV. Media Sains Indonesia.

Wisiyanti, R. A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1), 138. https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1139